

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penulis ingin mengetahui tentang fenomena amalan zikir *Aqidatul Awwam* di Pondok Pesantren Nurul Jadid Sowan Lor di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara, sehingga mereka melakukan penelitian ini. Yang gemar mengamalkan *Aqidatul Awwam*. Dengan demikian, peneliti ingin mengetahui bagaimana studi zikir *Aqidatul Awwam* berperan di Pondok Pesantren Nurul Jadid Sowan Lor Jepara. Apakah peran kajian *Aqidatul Awwam* sebagai zikir dapat berpengaruh kepada para santri Nurul Jadid Di Desa Sowan Lor. Mengingat banyaknya berbagai macam zikir yang biasa diamalkan oleh santri, akan tetapi Pondok Pesantren Nurul Jadid lebih menekankan zikran *Aqidatul Awwam*. Sehingga peneliti ingin meneliti di Desa Sowan Lor.

Zikir adalah ibadah sederhana yang tidak memiliki batas waktu. Bahkan wanita hamil dan nifas dapat berzikir kapan saja dan di mana saja. Salah satu bentuk ibadah yang dicintai oleh Allah adalah zikir, yang akan menerima pahala yang berlipat ganda dariNya.¹

Historia of Aqidatul Awam Zikir: Al-Imam al-Allâmah Ahmad bin Muhammad Ramadhân bin Manshûr al-Makki al-Marzûki al-Mâlîki al-Husaini al-Hasani menulis buku ini. seorang mufti yang menganut mazhab Maliki di Makkah. Dalam mimpi, Syekh Ahmad al-Marzûqi melihat Rasulullah shallallahualaihi wasallam dan para sahabatnya berdiri di sekitarnya. Selain itu, Rasulullah shallallahualaihi wasallam bersabda, Bacalah mandhumah ilmu tauhid, yang mengatakan bahwa siapa pun yang menghafalnya akan masuk surga dan mendapatkan segala kebaikan yang diinginkan sesuai dengan Al-Qur'an dan hadits..² Dari kisah diatas dapat disimpulkan bahwasannya kiyai masruri menggunakan nadham *Aqidatul Awwam* untuk zikir guna adalah ingin

¹ Amru Khaled, *The Power Of Zikir*, (Jakarta: Amzah, 2007), 29

² Maulida Luthfiyah, "Konsep Pendidikan Tauhid Dalam Kitab Aqidatul Awwam Relevansinya Dengan Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah" (PhD Thesis, IAIN KUDUS, 2022), 4.

mendapatkan keberkahan dari al-Imam Ahmad bin Muhammad Ramadhân.

Setelah sholat subuh, zikir dibacakan dengan jama'ah (bersama-sama), di bawah bimbingan kiyai Masruri dan para santrinya. Amalan ini akan memasuki surga jika dia menghafalnya. Dia dapat mencapai tujuannya dan mendapatkan semua kebaikan yang sesuai dengan Al-Quran dan Sunnah.³

Salah satu hadis yang menjadikan pedoman para pengamal zikir nadzoman *Aqidatul Awwam*:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُسْرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أَعْرَابِيًّا قَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ شَرَائِعَ الْإِسْلَامِ قَدْ كَثُرَتْ عَلَيَّ ، فَأَتْبِعْنِي مِنْهَا بِشَيْءٍ أَتَشَبَّهُ بِهِ ؟ قَالَ : لَا يَزَالُ لِسَانُكَ رَطْبًا مَنْ ذَكَرَ اللَّهَ .

Artinya: “Sebuah riwayat dari Abdullah bin Busr Radhiyallahu anhu mengatakan, Seorang Badui datang kepada Nabi Shallallahu alaihi wa sallam kemudian berkata, Wahai Rasûlullâh, syariat-syariat Islam sudah banyak pada kami. Beritahukan kepada kami sesuatu yang dapat kita percayai. “Hendaklah lidahmu senantiasa berdzikir kepada Allâh SWT,” kata Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam.”⁴

Tidak diragukan lagi bahwa hadis tersebut sangat menganjurkan untuk seorang muslim untuk berzikir ini adalah hadis yang paling banyak digunakan oleh para pengamal *Aqidatul Awwam*. Karena menjadi ciri khas tersendiri, peneliti merasa tertarik melakukan penelitian terhadap Zikir ndazoman

³ Izha Rohmatul Lailiya, “Studi Analisis Kitab “Aqidatul Al-’Awaam” Karya As-Sayyid Ahmad Al-Marzuki Dan Relevansinya Terhadap Materi Ilmu Kalam Kelas X Jurusan Keagamaan Madrasah Aliyah” (PhD Thesis, IAIN Ponorogo, 2022), 4.

⁴ Ahmad dalam Musnad-nya (IV/188, 190); at-Tirmidzi (no. 3375)

Aqidatul Awwam di Pondok Pesantren Nurul Jadid Sowan Lor Kedung Jepara dengan pendekatan *Living hadis*.

Dengan demikian, penulis ingin menyelidiki praktik zikir *Aqidatul Awwam*, Fenomena zikir *Aqidatul Awwam*, munculnya zikir *Aqidatul Awwam*, keunikan Ponpes Nurul Jadid dalam mendawamkan zikir *Aqidatul Awwam* dan sekilas penelitian yang membahas tentang zikir (*Living Hadis*) di Pondok Pesantren Nurul Jadid Desa Sowan Lor Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara, Melalui penellitian yang berjudul **AMALAN ZIKIR AQIDATUL AWAM (STUDI LIVING SUNNAH DI PONDOK PESANTREN NURUL JADID SOWAN LOR KEDUNG JEPARA)**.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini mengambil objek berikut sebagai subjeknya Ponpes Nurul Jadid sebagai tempatnya; kyai, ustaz-ustaz, dan santri sebagai pelaku; dan proses pembacaan zikir *Aqidatul Awwam* sebagai kegiatan. Karena itu, subjek penelitian ini adalah praktik zikir *Aqidatul Awwam* di Pondok Pesantren Nurul Jadid serta alasan di balik zikir yang dilakukan oleh kyai dan santri.

C. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan landasan dan titik fokus dari pemeriksaan di atas, dapat direncanakan dengan baik bahwa definisi masalah yang akan menjadi topik diskusi akan diberikan seperti berikut:

1. Bagaimana praktik pembacaan zikir *Aqidatul Awwam* di Pondok Pesantren Nurul Jadid Sowan Lor Kedung Jepara?
2. Bagaimana pemaknaan dan tujuan dari pembacaan zikir *Aqidatul Awwam* di Pondok Pesantren Nurul Jadid Sowan Lor Kedung Jepara?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui asumsi-asumsi yang ingin diketahui dari rumusan masalah melalui tinjauan:

1. Untuk mengetahui praktik pembacaan praktik zikir *Aqidatul Awwam* di Pondok Pesantren Nurul Jadid Sowan Lor Kedung Jepra.
2. Untuk mengetahui pemaknaan dan tujuan dari pembacaan praktik zikir *Aqidatul Awwam* di Pondok Pesantren Nurul Jadid Sowan Lor Kedung Jepra.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah apa yang ditemukan dalam survei, ilmu yang dikembangkan, mengurus masalah, kepentingan pendirian, atau keuntungan lainnya. Secara umum, hasil penelitian ini dapat bermanfaat dari dua sudut pandang:

1. Secara teoritis, ini adalah:
 - a. Secara akademik, diharapkan bahwa penelitian ini dapat meningkatkan pemikiran dan pengetahuan akademik., khususnya di Pondok Pesantren Nurul Jadid Sowan Lor Kedung Jepra.
 - b. Secara keseluruhan, dalam konteks ilmu Islam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik pada sumber daya ilmu di bidang kehidupan sunnah.
 - c. Secara sosial, untuk memberikan informasi kepada pihak yang terlibat, baik sebagai referensi maupun sebagai pengetahuan umum tentang praktik pembacaan zikir *Aqidatul Awwam*.
2. Secara praktik
 - a. Mendapatkan gelar sarjana stratum satu (S1) di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Institut Agama Islam Negeri Kudus melalui program studi Ilmu Hadis.
 - b. Penelitian dapat berguna bagi pengamal dan kandidat pengamal, khususnya para pengamal di Pondok Pesantren Nurul Jadid.

F. Sistematika Penyusunan Skripsi

Secara umum, skripsi ini disusun ke dalam beberapa bagian sebagai berikut dalam proses penyusunan:

1. Bagian Depan Skripsi

Bagian awal Halaman judul, pernyataan, persetujuan pembimbing, abstrak, motto, presentasi, kata

pengantar, daftar isi, tabel, dan gambar termasuk dalam skripsi ini.

2. Bagian Isi

Skripsi Bagian isi tesis terdiri from beberapa bab yang masing-masing terdiri dari beberapa subbab, seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

Bab I mengandung pendahuluan. Latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan, dan keuntungan penelitian dibahas dalam bab ini.

Bab II berisi landasan teori yang mencakup teori-teori yang relevan dengan judul, penelitian sebelumnya, kerangka berfikir, dan pertanyaan penelitian.

Bab III merangkum metode penelitian, termasuk jenis penelitian dan metodologinya, sumber data yang digunakan, lokasi penelitian, metode pengumpulan dan analisis data, fenomena yang diteliti, alat penelitian, uji keabsahan data dan metode pemilihan informan.

Bab IV mengandung tinjauan tentang pembacaan zikir *Aqidatul Awwam* di Pondok Pesantren Nurul Jadid Sowan Lor Kedun Jepara. Ini memberikan gambaran umum tentang sejarah Pondok Pesantren Nurul Jadid Sowan Lor Kedung jepara, tujuan, visi, dan misi, serta kondisi pengasuh dan lingkungan sekitar. Bab ini juga membahas metode pembacaan zikir *Aqidatul Awwam* di Pondok Pesantren Nurul Jadid Sowan Lor Kedung Jepara. Dilanjutkan dengan penjelasan tentang tujuan dan arti para pengamal zikir ini.

Bab V berisi penutup dengan kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Bagian mencakup daftar lampiran, pustaka, dan riwayat pendidikan penulis.